

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN
WAKTU PELAPORAN KEUANGAN
(STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2020)**

SKRIPSI

*Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Strata I Sarjana Ekonomi (SE) Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



OLEH :

SRI RATIH
NIM. 11673201298

**JURUSAN AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAUP-PEKANBARU**

2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SRI RATIH
 NIM : 11673201298
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2020)

DISETUJUI OLEH:
 DOSEN PEMBIMBING

IDENTITI, SE, M.Ak, Ak, CA
 NIP. 196906232009012004

MENGETAHUI:

DEKAN
 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial



Dr. H. Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

Ketua Prodi,
 Akuntansi S1

Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 197808082007101003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SRI RATIH
NIM : 11673201298
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU
SOSIALJURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2020)
Hari/Tanggal Ujian : Senin, 19 Juli 2021

DISETUJUI OLEH

KETUA PENGUJI

Nasrullah Djamil, SE, M.si, Ak, CA
NIP:19780808 200710 1 003

MENGETAHUI :

PENGUJI I

Dr. Donv Martias, SE, MM
NIP. 19760306 200710 1 004

PENGUJI II

Ferizal Rahmad, SE, MM
NIP. 19750216 201411 1 001

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020)

OLEH :

SRI RATIH
11673201298

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh debt to equity, profitabilitas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, kualitas auditor, dan pergantian auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020. Teknik analisis dilakukan dengan teknik analisis regresi logistik. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Jumlah sampel penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan adalah sebanyak 14 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial debt to equity, ukuran perusahaan dan kualitas auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, namun profitabilitas, struktur kepemilikan, dan pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa debt to equity, profitabilitas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, kualitas auditor dan pergantian auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kata Kunci: *debt to equity, profitabilitas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, kualitas auditor, pergantian auditor, dan ketepatan waktu*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji serta syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, hidayah, kegigihan, kesehatan, kemudahan, dan kasih sayang-Nya. Sholawat beserta salam penulis ucapkan kepada baginda Rasulullah SAW yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliah menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020)”**.

Skripsi ini di susun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Peneliti menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan dan cakrawala berfikir penulis serta keterbatasan waktu dan kesempatan. Namun peneliti berharap skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi bagi pihak yang membutuhkan. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan serta saran-saran dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan perasaan yang tulus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua orang tua ku Ayahanda H. Musa.v dan Ibunda Hj. Umi Kalsum yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.

2 Untuk saudariku Musmi Yani, Iman Sari, Qaulin Najwa yang selalu mendoakan dan mendukung penulis untuk segera menyelesaikan kuliah.

3 Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4 Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE. MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Syarif Kasim Riau

5. Bapak Nasrullah Djamil, SE. Ak, M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Syarif Kasim Riau.

6. Ibu Identiti, SE, M.Ak, Ak, CA selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi saya yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan masukan, bimbingan, arahan dan saran-saran yang baik dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas kesabarannya selama ini, semoga amal kebaikan Ibu dibalas oleh Allah Subhanahu wa ta'ala

7 Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.

8 Seluruh staf dan karyawan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan kepada penulis.

9 Buat Wahyu Pangestu terima kasih sudah menjadi tempat berbagi, selalu mau direpotkan oleh penulis dan selalu ada buat penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Buat Tari, Bella, Nurfa, Irma, Shinta, Vina, Nurul, Ayudes, Kusnul, Afni, Ditya, dan NLC Grup terima kasih telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

11. Terima kasih kepada seluruh teman-teman Fakultas Ekonomi dan ilmu sosial sukses untuk kita semua.

Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang akuntansi keuangan.

Pekanbaru, 10 Juli 2021

Penulis

(Sri Ratih)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Telaah Teoritis.....	12
2.1.1 Teori Keagenan	12
2.1.2 Teori Kepatuhan.....	13
2.1.3 Laporan Keuangan	15
2.1.4 Ketepatan Waktu (<i>Timeliness</i>).....	18
2.1.5 <i>Debt to Equity</i>	19
2.1.6 Profitabilitas	20
2.1.7 Struktur Kepemilikan.....	21
2.1.8 Kualitas Auditor	22
2.1.9 Pergantian Auditor	22
2.1.10 Ukuran Perusahaan.....	24
2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu	25
2.3 Pandangan Islam Mengenai Laporan Keuangan	27
2.4 Kerangka Pemikiran	30
2.5 Pengembangan Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Jenis Penelitian	36
3.2 Populasi dan Sampel.....	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3	Jenis dan Sumber Data	39
3.4	Metode Pengumpulan Data	40
3.5	Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	40
3.5.2	Variabel Dependen	43
3.6	Teknis Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		50
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	50
4.2	Hasil Penelitian.....	51
4.2.1	Statistik Deskriptif	51
4.2.3	Uji Menilai Kelayakan Model (<i>Goodness of Fit Test</i>).....	53
4.2.4	Uji Koefisien Determinasi.....	55
4.2.5	Analisis Regresi Logistik	57
4.3	Pembahasan	63
4.3.1	Pengaruh <i>Debt to Equity</i> Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	63
4.3.2	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	64
4.3.3	Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	65
4.3.4	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	66
4.3.5	Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	67
4.3.6	Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	68
BAB V PENUTUP		71
5.1	Kesimpulan	71
5.2	Keterbatasan.....	72
5.3	Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

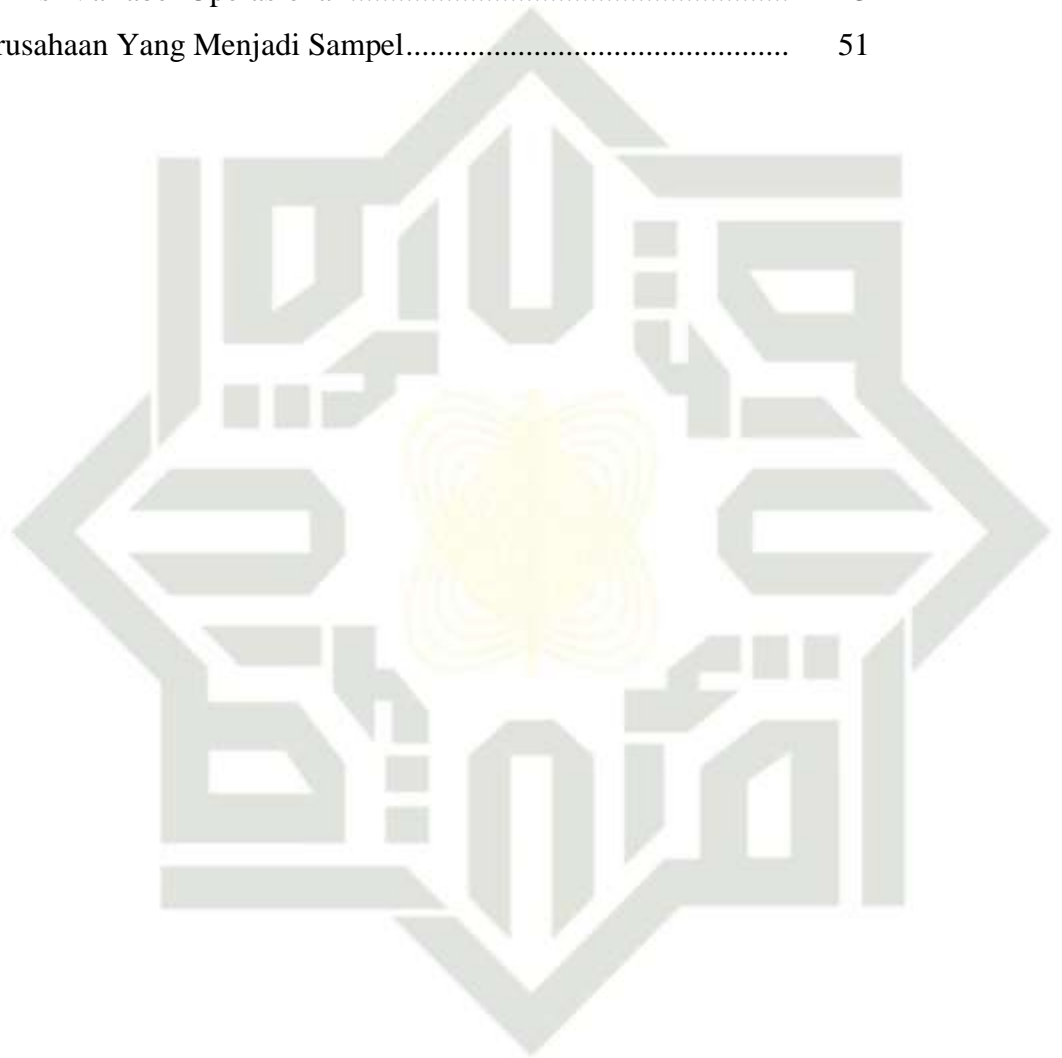
LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tinjauan Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel	38
Tabel 3.2	Perusahaan Yang Dijadikan Sampel	38
Tabel 3.3	Difinisi Variabel Operasional	43
Tabel 4.1	Perusahaan Yang Menjadi Sampel.....	51



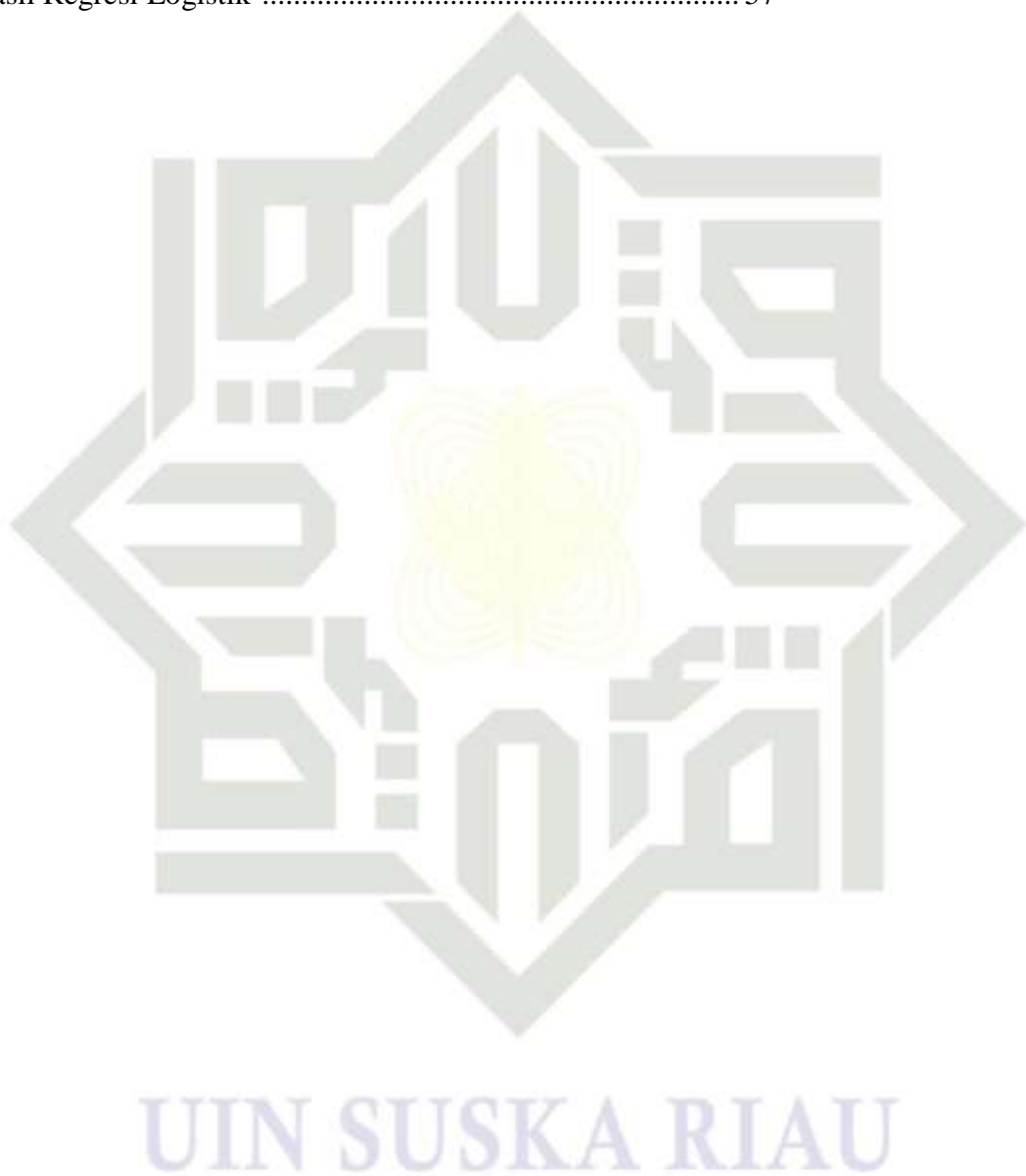
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Statistik Deskriptif	52
Gambar 4.2 Hasil <i>Goodness of Fit Test</i>	54
Gambar 4.3 Hasil Koefisien Determinasi	56
Gambar 4.4 Hasil Regresi Logistik	57



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pasar modal saat ini telah meningkat dengan sangat pesat dan tentunya di masa mendatang bisnis investasi ini akan menjadi sedemikian kompleks, dengan tingkat persaingan yang sangat ketat, terutama dalam upaya penyediaan dan perolehan informasi dalam setiap pembuatan keputusan. Salah satu sumber informasi penting dalam bisnis investasi di pasar modal adalah laporan keuangan yang disediakan setiap perusahaan yang *Go Public*.

Laporan keuangan merupakan gambaran kondisi suatu perusahaan karena memuat informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal yang berkepentingan terhadap perusahaan. Laporan keuangan suatu perusahaan akan memiliki manfaat jika disampaikan secara akurat dan tepat waktu kepada *stakeholders* sebagai pengambil keputusan. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya ketepatan waktu pelaporan keuangan khususnya bagi perusahaan yang sudah *go public*, dimana diharuskan menyusun laporan keuangan setiap periodenya.

Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Karakteristik informasi yang relevan harus mempunyai nilai prediktif dan disajikan tepat waktu. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi

pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Tersedianya informasi lama setelah suatu kejadian yang memerlukan tanggapan atau keputusan berlalu menjadikan informasi tersebut tidak mempunyai nilai lagi. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam UU No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Pada tahun 1996, Bapepam juga mengeluarkan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: 80/PM/1996 tentang kewajiban bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan audit independennya kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan. Kemudian diperketat dengan dikeluarkannya Kep-17/PM/2002 dan telah diperbaharui dengan Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep- 36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Berdasarkan pengumuman yang disampaikan Bursa Efek Indonesia, tercatat untuk tahun 2017 ada 10 perusahaan yang belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan per 31 Desember 2017. Tahun 2018 , tercatat 10 perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan Laporan Keuangan Auditan perusahaannya. Dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Halima Haniyati, UIN Suska Riau
Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk tahun buku 2019, tercatat ada 29 perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan ke Bursa. Penyempurnaan peraturan ini dimaksudkan agar investor dapat lebih cepat memperoleh informasi keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi serta menyesuaikan dengan perkembangan pasar modal. Perusahaan-perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bapepam akan dikenakan sanksi administratif sesuai dengan peraturan yang berlaku.

BEI melalui keputusan direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor 306/BEJ/07-2004 juga menerbitkan Press Release Nomor 03/BEJ.KOM/07-2003, salah satu peraturannya adalah tentang sanksi bagi perusahaan yang tidak patuh terhadap peraturan tersebut yang dituangkan dalam Peraturan Pencatatan No. I-H yang menyebutkan ada empat bentuk sanksi yang dikenakan, terdiri atas : 1) Peringatan tertulis I, atas keterlambatan dalam periode 1 (satu) bulan pertama sejak berakhirnya batas waktu penyampaian laporan keuangan; 2) Peringatan tertulis II dan denda Rp 50.000.000,- atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan dalam jangka waktu 1 (satu) bulan sejak berakhirnya batas waktu pemenuhan sanksi peringatan tertulis I; 3) Peringatan tertulis III dan denda Rp 150.000.000,- atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan dalam jangka waktu 1 (satu) bulan sejak berakhirnya batas waktu pemenuhan sanksi Peringatan Tertulis II dan 4) Penghentian sementara perdagangan dalam hal kewajiban penyampaian laporan keuangan dan atau denda tersebut diatas belum dilakukan oleh perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seperti yang diberitakan Bisnis, Bursa Efek Indonesia memberhentikan perdagangan saham milik 10 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan tahunan per 31 Desember 2018. Adapun komposisinya, sebanyak 4 emiten baru diberikan suspensi per 1 Juli 2019 karena belum menyampaikan laporan keuangan tahunan per 31 Desember 2018. Sementara itu, 6 emiten lainnya mendapat perpanjangan suspensi perdagangan efek karena belum menyampaikan laporan keuangan auditan 2018 dan belum membayar denda (bisnis.com). Adapun menurut data yang terdapat di IDX 4 perusahaan tercatat yang perdagangan sahamnya diberhentikan sementara di pasar reguler dan pasar tunai sejak sesi I Perdagangan Efek tanggal 1 Juli 2019 adalah PT Apexindo Pratama Duta Tbk. (APEX), PT Bakrieland Development Tbk. (ELTY), PT Sugih Energy Tbk. (SUGI), dan PT Nipress Tbk. (NIPS). Selanjutnya, 6 perusahaan tercatat yang masa suspensinya diperpanjang adalah : PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA), PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk. (BORN), PT Golden Plantation Tbk. (GOLL), PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk. (TMPI), PT Cakra Mineral Tbk. (CKRA), PT Evergreen Invesco Tbk. (GREN). (Sumber : Indonesia Stock Exchange) (www.idx.co.id) . Untuk tahun 2019 sendiri, Bursa Efek Indonesia (BEI) menghentikan sementara perdagangan efek bersifat ekuitas sembilan emiten karena belum menyampaikan laporan keuangan 2019. (pasardana.id). Menurut laporan yang disampaikan BEI, beberapa perusahaan memang memiliki alasan khusus terkait keterlambatan penyampaian laporan keuangannya. Hal ini dikarenakan adanya aksi korporasi sehingga membutuhkan penelaahan terbatas akuntan publik. (kontan.co.id)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan masih menjadi fenomena di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari tahun ke tahun dimana jumlah perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan masih cukup banyak. Regulasi yang dibuat seharusnya memacu perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan secara tepat waktu, namun regulasi yang ada seakan tidak mampu membuat sebagian besar perusahaan publik untuk mengupayakan ketepatan waktunya dalam melaporkan laporan keuangannya. Hal ini diartikan bahwa regulasi bukan merupakan satu-satunya faktor yang mempengaruhi perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu. Oleh karena itu, perlu diperhatikan lebih jauh faktor-faktor lain yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan oleh perusahaan publik.

Faktor yang menjadi pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dalam penelitian ini adalah *debt to equity*, profitabilitas, struktur kepemilikan, kualitas auditor, pergantian auditor dan ukuran perusahaan. Rasio *debt to equity* dikenal juga dengan rasio *financial leverage*. Menurut Weston dan Copeland (1995) dalam Hilmi dan Ali (2008) menyatakan bahwa rasio *leverage* mengukur tingkat aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh penggunaan hutang. Didalam penelitian terdahulu, yaitu penelitian Urvan Maulana (2015) mengenai *debt to equity* yang mempunyai pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan tetapi bertentangan dengan hasil penelitian Dwi Marta dan Putu Wirawati (2016) yang menyatakan bahwa *debt to equity* tidak berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan. Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Menurut Saleh (2004) dalam

Ceacilia (2008) profitabilitas suatu perusahaan mencerminkan tingkat efektifitas yang dicapai oleh suatu operasional perusahaan. Pergantian auditor dilakukan karena telah berakhirnya kontrak kerja yang disepakati antara kantor akuntan publik dengan pemberi tugas dan telah memutuskan untuk memperpanjang dengan penugasan baru. Perusahaan yang mengalami pergantian auditor pada periode tersebut akan mengalami proses penyesuaian terhadap auditor baru, yang mana hal ini akan memakan waktu jika dibandingkan dengan pada waktu perusahaan belum berganti auditor. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sarwono Budiyanto dan Elma Muncar (2015), menyatakan pergantian auditor berpengaruh pada ketepatan pelaporan keuangan yang bertentangan dengan penelitian Dwi Marta dan Putu Wirawati (2016) yang menyatakan bahwa pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Karena adanya perbedaan hasil penelitian pada beberapa peneliti untuk variabel penelitian yang sama, hal ini mendorong peneliti untuk melakukan pengujian kembali mengenai faktor-faktor seperti *debt to equity*, profitabilitas, struktur kepemilikan, kualitas auditor, pergantian auditor dan ukuran perusahaan yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan di Indonesia, khususnya perusahaan manufaktur. Pemilihan perusahaan-perusahaan publik yang masuk kategori perusahaan manufaktur ini didasarkan pada pertimbangan akan homogenitas dalam aktivitas produksinya dan kelompok industri ini yang relatif lebih besar jika dibandingkan dengan kelompok industri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lain di Bursa Efek Indonesia, sehingga mendominasi bursa dan mempunyai kontribusi besar terhadap perkembangan bursa.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Dwi Marta dan Putu Wirawati (2016) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini, peneliti menambah variabel lain yaitu kualitas auditor.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul *"Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020)"*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas maka penulis merumuskan masalah di dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *debt to equity ratio* secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
2. Apakah profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
3. Apakah struktur kepemilikan pihak luar secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
4. Apakah kualitas auditor (Kantor Akuntan Publik) yang digunakan perusahaan untuk mengaudit laporan keuangan secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Apakah pergantian auditor yang dilakukan perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
6. Apakah ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
7. Apakah *Debt to equity*, profitabilitas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, kualitas auditor, dan pergantian auditor berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur pemilikan pihak luar secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
4. Untuk mengetahui pengaruh kualitas auditor (Kantor Akuntan Publik) yang digunakan perusahaan untuk mengaudit laporan keuangan secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
5. Untuk mengetahui pengaruh pergantian auditor yang dilakukan perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
6. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

7. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to equity*, profitabilitas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, kualitas auditor, dan pergantian auditor berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

1.4 Manfaat Penelitian

Suatu hasil penelitian dapat memberikan kontribusi apabila mampu memberikan manfaat bagi siapapun. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pengembangan dunia ilmu pengetahuan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan dan pandangan lebih jauh kepada para akademisi tentang pentingnya ketepatan waktu penyajian laporan keuangan dan memberikan wacana bagi perkembangan studi akuntansi yang berkaitan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Bagi investor, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran serta temuan temuan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
3. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wawasan keilmuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang di gunakan dalam penulisan proposal ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memberikan penjelasan umum tentang latar belakang permasalahan yang berisikan gagasan yang mendasari dari penulisan proposal ini secara menyeluruh, perumusan masalah, tujuan penelitian yang ingin dicapai, manfaat penelitian dan sistematis penulisan yang berisikan penjelasan singkat mengenai isi bab-bab proposal yang ditulis

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan teori – teori yang mendasari penulisan proposal ini, yaitu pengertian tentang Ketepatan Waktu, *Debt To Equity*, Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Kualitas Auditor, Pergantian Auditor serta Ukuran Perusahaan. Selain mengenai pengertian akan dijelaskan juga mengenai penelitian terdahulu, pandangan islam tentang laporan keuangan serta bab ini juga akan menguraikan kerangka pemikiran dan hipotesis

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, model dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan menggambarkan hasil penelitian dan pembahasan masalah.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang dikemukakan atas dasar penelitian yang telah dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Telaah Teoritis

2.1.1 Teori Keagenan

Jensen dan Meckling (1976:5) dalam Septriana (2013), Teori keagenan merupakan suatu teori yang menjelaskan hubungan antara agen sebagai pihak yang mengelola perusahaan dan prinsipal sebagai pihak pemilik keduanya terikat dalam sebuah kontrak. Pemilik adalah pihak yang melakukan evaluasi terhadap informasi dan agen adalah pihak yang menjalankan kegiatan manajemen dan mengambil keputusan.

Manajer sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang dibandingkan pemilik (pemegang saham). Oleh sebab itu, manajer mempunyai kewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik. Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan dimaksudkan untuk digunakan oleh berbagai pihak, termasuk manajemen perusahaan. Namun yang paling berkepentingan dengan laporan keuangan adalah para pengguna eksternal (diluar manajemen) karena pengguna laporan keuangan di luar manajemen berada dalam kondisi yang paling besar ketidakpastian. Sedangkan para pengguna internal (manajemen perusahaan) memiliki kontak langsung dengan perusahaan dan mengetahui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peristiwa yang terjadi sehingga tingkat ketergantungan terhadap informasi akuntansi tidak sebesar para pengguna eksternal. (Rini, 2010)

Teori keagenan juga mengimplikasikan terdapat asimetri informasi antara manajer sebagai pihak agen dan pemilik sebagai prinsipal. Asimetri timbul karena 2 (dua) permasalahan. Pertama, ketika manajer lebih mengetahui informasi internal yaitu mengenai posisi keuangan perusahaan dan ekuitas perusahaan serta prospek perusahaan pada masa yang akan datang dibandingkan pemilik (pemegang saham). Kedua, terjadinya perbedaan kepentingan antara agen dan prinsipal, karena keduanya tidak memiliki tujuan yang sama sehingga terjadi konflik. Sehingga dalam upaya mengatasi masalah keagenan ini terutama masalah informasi asimetri, ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan faktor agar tidak terjadi konflik antara agen dan prinsipal. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, Kadir (2008) dalam Dwi Marta (2016) menyatakan bahwa laporan keuangan yang disampaikan dengan segera atau tepat waktu akan dapat mengurangi asimetri informasi tersebut. Salah satu elemen kunci dari teori agensi adalah bahwa agen atau prinsipal memiliki preferensi atau tujuan yang berbeda dikarenakan semua individu bertindak atas kepentingan individu itu sendiri.

2.1.2 Teori Kepatuhan

Kepatuhan berasal dari kata patuh, yang menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, patuh berarti suka menurut perintah, taat kepada perintah atau aturan dan berdisiplin. Kepatuhan berarti bersifat patuh, ketaatan, tunduk, patuh pada ajaran atau peraturan. Dalam kepatuhan yang dinilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah ketaatan semua aktivitas sesuai dengan kebijakan, aturan, ketentuan dan undang-undang yang berlaku.

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan publik di Indonesia, bahwa emiten atau perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada OJK paling lama akhir bulan ketiga setelah tahun buku berakhir.

Teori kepatuhan telah diteliti dalam ilmu-ilmu sosial khususnya dibidang psikologi dan sosiologi yang lebih menekankan pada pentingnya proses sosialisasi dalam mempengaruhi perilaku kepatuhan seorang individu. Menurut Tyler dalam Saleh (2004) terdapat dua perspektif dasar mengenai kepatuhan hukum yaitu instrumental dan normatif. Perspektif instrumental mengasumsikan individu secara utuh didorong oleh kepentingan pribadi dan tanggapan-tanggapan terhadap perubahan insentif, dan penalti yang berhubungan dengan perilaku. Perspektif normative berhubungan dengan apa yang orang anggap sebagai moral dan berlawanan dengan kepentingan pribadi mereka.

Teori kepatuhan dapat mendorong seseorang untuk lebih memenuhi peraturan yang berlaku, sama halnya dengan perusahaan yang berusaha menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena selain merupakan suatu kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, juga akan sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.3 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Laporan keuangan bagi suatu perusahaan merupakan alat penguji untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan. Sebelum membahas secara mendalam mengenai membaca, menganalisis dan menafsirkan kondisi keuangan suatu perusahaan melalui laporan keuangannya, maka berikut ini akan diuraikan terlebih dahulu mengenai definisi akuntansi laporan keuangan. Sebab sebagaimana telah diketahui sebelumnya bahwa laporan keuangan merupakan produk akhir dari siklus akuntansi.

Dalam Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2007) disebutkan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul-skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan segmen industri dan geografis, serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Kieso dan Weygandt (2002) menyatakan bahwa pelaporan keuangan berisi laporan keuangan yang merupakan komponen utama pelaporan keuangan dan laporan-laporan tambahan seperti pelaporan inflasi, diskusi dan analisis manajemen dalam laporan tahunan, dan surat-surat kepada pemegang saham.

Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan menjadi berguna bagi pemakai laporan keuangan.

Terdapat empat karakteristik pokok laporan keuangan yaitu (IAI, 2007) :

1. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang dapat ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk dapat segera dipahami oleh pemakai. Untuk maksud ini, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas dan bisnis akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, informasi kompleks yang dimasukkan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dipahami oleh pemakai tertentu.

2. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, membantu mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

3. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi juga harus andal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan oleh pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithfull representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Misalnya, jika keabsahan dan jumlah tuntutan atas kerugian dalam suatu tindakan hukum masih dipersengketakan, mungkin tidak tepat bagi perusahaan mengakui jumlah seluruh tuntutan tersebut dalam neraca, meskipun tepat untuk mengungkapkan jumlah serta keadaan dari tuntutan tersebut.

4. Dapat dibandingkan

Pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) posisi dan kinerja keuangan perusahaan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan secara relatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.4 Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Ketepatan waktu merupakan batasan penting pada publikasi laporan keuangan. Akumulasi, peringkasan, dan penyajian selanjutnya informasi akuntansi harus dilakukan secepat mungkin untuk menjamin tersedianya informasi sekarang di tangan pemakai. Ketepatan waktu juga menunjukkan bahwa laporan keuangan harus disajikan pada kurun waktu teratur untuk memperlihatkan perubahan keadaan perusahaan pada gilirannya mungkin akan mempengaruhi prediksi dan keputusan pemakai (Hedriksen dan Breda, 2000).

Chamber dan Penman dalam Hilmi dan Ali (2008) mendefinisikan ketepatan waktu dalam dua cara yaitu :

(1) ketepatan waktu didefinisikan sebagai keterlambatan waktu pelaporan dari tanggal laporan keuangan sampai tanggal melaporkan, (2) ketepatan waktu ditentukan dengan ketepatan waktu pelaporan relatif atas tanggal pelaporan yang diharapkan.

Keterlambatan terjadi jika perusahaan melaporkan informasi keuangannya setelah tanggal yang ditentukan. Hal ini sesuai dengan peraturan X.K.2 yang diterbitkan Bapepam dan didukung oleh peraturan terbaru Bapepam, X.K.6 tertanggal 7 Desember 2006, maka penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dikatakan tepat waktu apabila diserahkan sebelum atau paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan publik tersebut. Sedangkan untuk laporan tengah tahunan : (1) selambat-lambatnya 30 hari setelah tengah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun buku berakhir, jika tidak disertai laporan akuntan, (2) selambat-lambatnya 60 hari setelah tengah tahun berakhir jika disertai laporan akuntan dalam rangka penelaahan terbatas, (3) selambat-lambatnya 90 hari setelah tengah tahun buku berakhir jika disertai laporan akuntan yang memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan.

2.1.5 Debt to Equity

Rasio *debt to equity* dikenal juga sebagai rasio *financial leverage*. Menurut Weston dan Copeland (1995) dalam Hilmi dan Ali (2008) menyatakan bahwa rasio *leverage* mengukur tingkat aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh penggunaan hutang. Menurut Ang (1997) *debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* (penggunaan hutang) terhadap total *shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan. *Leverage* keuangan dapat diartikan sebagai penggunaan aset dan sumber dana (*source of fund*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Hilmi dan Ali, 2008). Tingginya rasio *debt to equity* mencerminkan tingginya resiko perusahaan. Tingginya resiko ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban atau hutangnya baik berupa pokok ataupun bunganya (Soekadi, 1990). Dalam penelitian ini, *debt to equity ratio* yang dimaksud adalah perbandingan antara total hutang dengan ekuitas dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.6 Profitabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. (Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, 2014). Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan (Hery, 2016). *Return on Asset* (ROA) biasanya disebut sebagai hasil pengembalian atas total aktiva. Rasio ini mencoba mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. ROA juga sering disebut sebagai ROI (*Return on Investment*). Rasio ini dihitung sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.7 Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan perusahaan yang *go public* dapat disebut sebagai kepemilikan terhadap saham perusahaan publik yang didalam kepemilikan tersebut perlu mempertimbangkan dua aspek, yaitu kepemilikan oleh pihak dalam atau manajemen perusahaan (*insider ownership's*) dan kepemilikan oleh pihak luar (*outsider ownership's*).

Menurut Niehaus (1989) dalam Saleh (2004) mengungkapkan bahwa pemilik dari luar berbeda dengan para manajer, dimana kecil kemungkinannya pemilik dari pihak luar untuk terlibat dalam urusan bisnis sehari-hari. Kepemilikan perusahaan oleh pihak luar mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi perusahaan melalui media massa maupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kritikan atau komentar yang dianggap opini publik atau masyarakat sehingga mengubah pengelolaan perusahaan yang semula berjalan dengan sekehendak hati menjadi perusahaan yang berjalan dengan pengawasan. Oleh karena itu, pihak manajemen dituntut untuk melakukan kinerja dengan baik dalam menyajikan informasi secara tepat waktu karena ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan akan berpengaruh pada pengambilan keputusan ekonomi.

2.1.8 Kualitas Auditor

Laporan keuangan yang disampaikan kepada Bapepam merupakan laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik. Auditor yang berkualitas tinggi harus memenuhi Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Standar umum pertama menyebutkan bahwa audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor. Standar umum yang kedua mengatur sikap mental independen auditor dalam tugasnya. Standar umum yang ketiga menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama (Mulyadi, 2002).

De Angelo (1981) dalam Annisa (2004) mendefinisikan kualitas auditor sebagai gabungan probabilitas pendeteksian dan pelaporan kesalahan laporan keuangan yang material. De Angelo menyimpulkan bahwa Kantor Akuntan Publik yang lebih besar, kualitas audit yang dihasilkan juga lebih baik. Auditor berkualitas merupakan berita baik bagi investor, sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen akan segera menyampaikan laporan keuangan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang memiliki reputasi baik.

2.1.9 Pergantian Auditor

Pemerintah Indonesia telah mengatur kewajiban rotasi auditor dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 untuk menyempurnakan Keputusan Menteri Keuangan No.359/KMK.06/2003 dan No.423/KMK.06/2002. Peraturan ini menyatakan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dapat dilakukan paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut oleh KAP yang sama dan 3 (tiga) tahun berturut-turut oleh auditor yang sama kepada satu klien yang sama (pasal 3 ayat 1). Kedua, akuntan publik dan kantor akuntan boleh menerima kembali penugasan setelah satu tahun buku tidak memberikan jasa audit umum atas laporan keuangan klien tersebut (pasal 3 ayat 2 dan 3).

Pergantian akuntan publik dilakukan karena telah berakhirnya kontrak kerja yang disepakati antara Kantor Akuntan Publik dengan pemberi tugas dan telah memutuskan untuk tidak memperpanjang dengan penugasan baru. Penugasan auditor terjadi karena beberapa alasan : (1) perusahaan klien merupakan merger antara beberapa perusahaan yang semula memiliki auditor masing-masing yang berbeda, (2) kebutuhan akan adanya jasa profesional yang lebih luas, (3) tidak puas terhadap Kantor Akuntan Publik lama, (4) keinginan untuk mengurangi pendapatan audit, (5) merger antara beberapa Kantor Akuntan Publik (Boynton, 2001 dalam Ksa, 2003). SAK seksi 315

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam Mulyadi (2002) menjelaskan bahwa komunikasi antara auditor pendahulu dengan auditor pengganti memberikan panduan bagi auditor tentang prosedur komunikasi antara auditor pengganti dengan auditor pendahulu. Auditor pendahulu adalah auditor yang telah mengundurkan diri atau diberitahu oleh klien bahwa tugasnya telah berakhir dan tidak diperpanjang dengan perikatan baru. Auditor pengganti adalah auditor yang telah menerima suatu perikatan atau auditor yang diundang untuk mengajukan proposal audit. Menurut Mulyadi (2002) sebelum menerima perikatan audit, auditor pengganti harus mencoba melakukan komunikasi tertentu berikut ini :

1. Meminta keterangan kepada auditor pendahulu mengenai masalah-masalah yang spesifik, antara lain mengenai fakta yang mungkin berpengaruh terhadap integritas manajemen, yang menyangkut ketidaksepakatan dengan manajemen mengenai penerapan prinsip akuntansi, prosedur audit, atau soal-soal signifikan serupa, dan tentang pendapat auditor pendahulu mengenai alasan klien dalam penggantian auditor.
2. Menjelaskan kepada calon klien tentang perlunya auditor pengganti mengadakan komunikasi dengan auditor pendahulu dan meminta persetujuan dari klien untuk melakukan hal tersebut.
3. Mempertimbangkan keterbatasan jawaban yang diberikan oleh auditor pendahulu.

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Tinjauan Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	I Made Dwi Marta Sanjaya dan Ni Gusti Putu Wirawati (2016)	Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI	Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. <i>Debt to equity</i> dan pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Doni Marlius Afriyeni (2019)	Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia.	Hasil penelitian menyebutkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, kepemilikan publik, reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. <i>Leverage</i> , likuiditas, dan opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
3	Ni Luh Ayu Diah, I Made Wianto Putra dan I.B Made Putra Manuaba (2016)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016 (2019)	Hasil penelitian yang telah dilakukan simpulan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan Likuiditas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
4	Indrayenti dan Cindra wati Ie (2016)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia)	Hasil penelitian menyebutkan bahwa profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
5	Urvan Maulana Mufqi (2015)	Pengaruh <i>debt to equity ratio</i> , profitabilitas, kepemilikan pihak luar, kualitas auditor, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada	hasil dari penelitian <i>debt to equity</i> , profitabilitas, kualitas auditor, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan kepemilikan pihak luar tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013)	keuangan.
6	Abdul Kadir (2011)	Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta	Hasil penelitian ini kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan ukuran perusahaan, profitabilitas, rasio <i>gearing</i> , pos-pos luar biasa, umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Sumber : kumpulan penelitian terdahulu tahun 2019

2.3 Pandangan Islam Mengenai Laporan Keuangan

Al-qur'an surat Al-Baqarah ayat 282:

كَاتِبٌ يَأْبَ وَلَا بِالْعَدْلِ كَاتِبٌ بَيْنَكُمْ وَلِيُكْتَبَ ۖ فَكُتِبُوا مُسَمًّى أَجَلٌ إِلَىٰ يَدَيْنِ نَدَّائِنْتُمْ إِذَا آمَنُوا الَّذِينَ أَيُّهَا يَا كَانِ فَإِنْ ۖ شَيْئًا مِنْهُ يَبْحَسْ وَلَا رَبُّهُ اللَّهُ وَلِيَتَّقِيَ الْحَقَّ عَلَيْهِ الَّذِي وَلِيَمْلِكِ فَلْيُكْتَبَ ۖ اللَّهُ عِلْمُهُ كَمَا يَكْتَبُ أَنْ مِنْ شَهِيدَيْنِ وَاسْتَشْهَدُوا ۖ بِالْعَدْلِ وَلِيَهُ فَلْيَمْلِكِ هُوَ يُمِلُّ أَنْ يَسْتَطِيعَ لَا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ سَفِيهًا الْحَقُّ عَلَيْهِ الَّذِي إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا نَضِلَّ أَنْ الشُّهَدَاءِ نَم تَرْضَوْنَ مِمَّنْ وَأَمْرَأتَانِ فَرَجُلٍ رَجُلَيْنِ يَكُونَا لَمْ فَإِنْ ۖ رَجَالَكُمْ أَقْسَطُ لَكُمْ ۖ أَجَلِهِ إِلَىٰ كَبِيرًا أَوْ صَغِيرًا تَكْتُبُوهُ أَنْ تَسْأَمُوا وَلَا ۖ دُعُوا مَا إِذَا الشُّهَدَاءُ يَأْبَ وَلَا ۖ الْأُخْرَىٰ أَلَّا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فَلَيْسَ بَيْنَكُمْ تُدِيرُونَهَا حَاضِرَةً تَجَارَةً تَكُونُ أَنْ إِلَّا ۖ تَرْتَابُوا أَلَّا وَأَدْنَىٰ فَلِلشَّهَادَةِ وَأَقْوَمُ اللَّهُ عِنْدَ ۖ اللَّهُ وَأَتَّقُوا ۖ بِكُمْ وَقَدْ فَاتَهُ تَفَعَّلُوا وَإِنْ ۖ شَهِيدٌ وَلَا كَاتِبٌ يُضَارَّ وَلَا ۖ تَبَايَعْتُمْ إِذَا وَأَشْهَدُوا ۖ تَكْتُبُونَهَا عَلَيْهِمْ شَيْءٌ بِكُلِّ وَاللَّهُ ۖ اللَّهُ وَيُعَلِّمُكُمْ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari penjelasan ayat diatas dapat diartikan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang disajikan oleh sebuah lembaga baik bank maupun nonbank yang bersumber dari fakta-fakta dan transaksi-transaksi yang dilakukan perusahaan, yang didalamnya terdapat, penjualan, pendapatan, utang dan piutang perusahaan yang bertujuan untuk memberi informasi kepada pihak lain maupun kepada perusahaan itu sendiri guna meningkatkan kinerja perusahaan yang lebih optimal dan maksimal dalam mencapai tujuan perusahaan itu sendiri. Kemudian laporan keuangan juga merupakan salah satu bukti yang dibuat perusahaan untuk melihat semua utang piutang yang pernah dilakukan oleh perusahaan kepada pihak lain yang mana pihak perusahaan berkewajiban untuk membayar utang-utang yang pernah dilakukannya.

Surat An-nisa Ayat 135 :

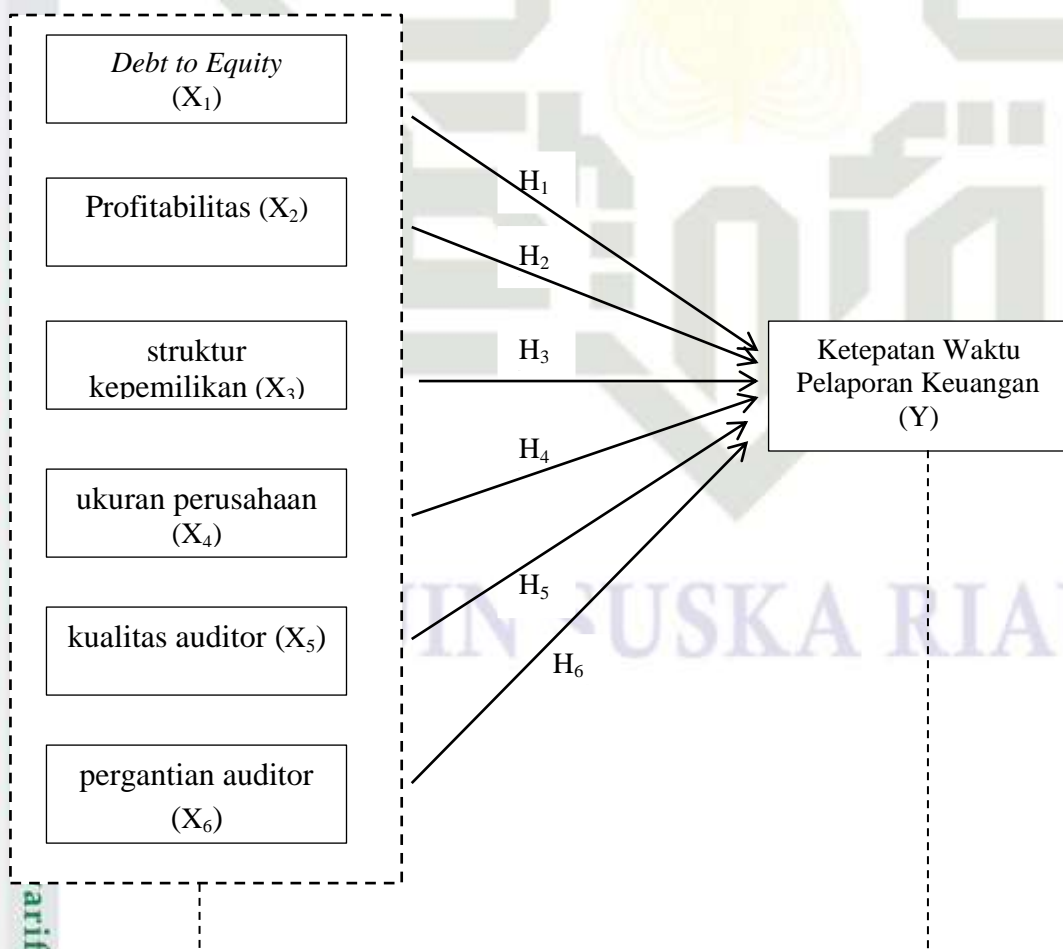
أَوْ غَنِيًّا يَكُنْ إِنَّ ۖ وَالْأَقْرَبِينَ الْوَالِدَيْنِ أَوْ أُنْفُسِكُمْ عَلَىٰ وَلَوْ لَّهِ شَهِدَاءُ بِالْقِسْطِ قَوَّامِينَ كُونُوا أَمْثُوا الَّذِينَ أُيْهَا يَا خَبِيرًا تَعْمَلُونَ بِمَا كَانَ اللَّهُ فَإِنَّ تُعْرَضُوا أَوْ تَلُؤُوا وَإِنْ ۖ تَعْدِلُوا أَنْ الْهَوَىٰ تَتَّبِعُوا فَلَا ۖ بِهِمَا أُولَىٰ فَإِنَّهُ فَتَقِيرُ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapak dan kaum kerabatmu. Jika ia kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan”. (An-Nisa Ayat: 135).

Maksud dari ayat diatas adalah setiap anggota profesi akuntan harus memiliki etika dan akuntan harus memiliki karakter yang baik, jujur, adil, serta dapat dipercaya dalam menyelesaikan pekerjaannya. Karena sesungguhnya setiap apa yang kita kerjakan senantiasa diawasi oleh Allah SWT, maka selalu berada di jalan yang Allah ridhoi dan jangan pernah menyimpang dari kebenaran.

2.4 Kerangka Pemikiran

Model penelitian yang menggambarkan suatu kerangka konseptual sebagai petunjuk sekaligus tentang pengaruh *Debt to Equity* , Profitabilitas , struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, kualitas auditor, dan pergantian auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan , dapat di lihat dari gambar berikut :



Sumber: Data diolah tahun 2020

Keterangan:

- : Pengaruh variable secara parsial
 ----- : Pengaruh variable secara simultan

2.5 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2012).

2.5.1 Pengaruh *Debt to Equity* terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Rasio *debt to equity* juga dikenal sebagai rasio *financial leverage*. Tingginya *debt to equity ratio* mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan. Tingginya risiko ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban atau hutangnya baik berupa pokok maupun bunganya. Risiko perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Sedangkan kesulitan keuangan dianggap berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan dimata publik. Sehingga pihak manajemen cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangan yang memuat berita buruk. Berkaitan dengan teori agensi, maka agen harus bisa mengelola hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Apabila perusahaan memiliki sedikit hutang maka masih bisa dikatakan wajar karena hutang tersebut dapat memperbesar arus kas masuk dan dapat digunakan untuk menghasilkan laba perusahaan lebih banyak. Tetapi bila hutang perusahaan terlalu besar (*debt to equity* terlalu besar) maka perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak akan dapat membayar pinjaman dan bunga pinjaman. Ketidakmampuan perusahaan membayar hutang mencerminkan bahwa agen tidak dapat bekerja sesuai kepentingan *principal* yang nantinya dapat berpengaruh pada kepentingan *principal* maupun agen, sehingga agen berusaha untuk menunda penyampaian informasi. Oleh karena itu, semakin tinggi rasio *debt to equity* suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan semakin tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan (menunda informasi). Hal ini didukung oleh penelitian Schwart dan Soo (1996) dalam Hilmi dan Ali (2008) yang menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dibanding perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan. Berdasarkan uraian diatas diusulkan hipotesis:

H1 : *Debt to equity ratio* diduga berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2.5.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu (Hilmi dan Ali, 2008:6). Menurut Iyoha (2012) dalam Agus (2013) Manajer (perusahaan) akan lebih bersedia untuk melaporkan kabar baik (laba) lebih cepat daripada melaporkan berita buruk (rugi) karena efek berita tersebut bisa saja berpengaruh pada harga saham dan lainnya. Perusahaan lebih memilih untuk menunda pengumuman laporan keuangan ke publik jika dalam laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangannya mengindikasikan kerugian. Ketika perusahaan mengumumkan profitabilitas yang negatif dan mengumumkan laporan keuangannya terlambat, informasi tersebut tidak akan relevan lagi untuk pengambilan keputusan. Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan di dukung hasil yang didapatkan oleh Michell (2006), Rini (2010), Dwi Marta (2016). Berdasarkan uraian diatas diusulkan hipotesis:

H2 : Profitabilitas diduga berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

2.5.3 Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Menurut Niehaus (1989) dalam Saleh (2004) bahwa pemilik dari pihak luar dianggap berbeda dengan pemilik dari pihak dalam dimana kecil kemungkinan pemilik dari pihak luar untuk terlibat dalam urusan bisnis perusahaan sehari-hari. Sehubungan dengan teori agensi, variabel struktur kepemilikan diproksi dengan struktur kepemilikan pihak luar karena pemilik perusahaan dari pihak luar sebagai prinsipal mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi perusahaan melalui media massa berupa kritikan atau komentar yang semuanya dianggap opini publik sehingga menyebabkan berubahnya pengelolaan perusahaan oleh manajer selaku agen yang semula berjalan dengan semauanya menjadi perusahaan yang berjalan dengan pemantauan. Salah satu pemantauan adalah dengan laporan keuangan yang menunjukkan kinerja perusahaan diaudit oleh pihak ketiga, sehingga memaksa manajer sebagai agen untuk menyajikan keuangannya secara akurat dan tepat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu. Agen bisa tidak mempunyai masa depan bila kinerjanya buruk sehingga diberhentikan oleh pemegang saham. Pasar tenaga manajerial akan menghapus kesempatan agen yang tidak mempunyai kinerja baik dan berperilaku menyimpang dari keinginan pemegang saham perusahaan yang dikelola oleh agen. Bekerjanya pasar modal secara efisien bisa menjadi cermin kinerja manajer dari harga saham perusahaannya. Berdasarkan uraian diatas diusulkan hipotesis:

H3 : Struktur kepemilikan diduga berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

2.5.4 Pengaruh Kualitas Auditor (KAP) terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

De Angelo (1981) dalam Anissa (2004) mendefinisikan kualitas audit sebagai gabungan probabilitas pendeteksian dan pelaporan kesalahan laporan keuangan yang material. Beliau menyimpulkan bahwa Kantor Akuntan Publik yang lebih besar, kualitas audit yang dihasilkan juga lebih baik. Kualitas auditor yang mengaudit perusahaan sangat penting, auditor yang berkualitas merupakan informasi baik sehingga manajemen akan segera menyampaikan laporan keuangan yang diaudit oleh kantor akuntan publik yang memiliki reputasi baik. Perusahaan yang diaudit oleh KAP yang berkualitas baik akan melaporkan laporan keuangan perusahaan lebih tepat waktu dibandingkan perusahaan yang diaudit oleh KAP yang kurang berkualitas. Hubungannya dengan teori agensi, manajer sebagai agen yang telah diberikan wewenang untuk mengelola perusahaan oleh prinsipal akan cenderung memilih Kantor Akuntan Publik yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkualitas untuk menilai laporan keuangan perusahaan karena dinilai lebih efektif dalam mengaudit dan menghasilkan laporan audit yang sesuai dengan kewajaran laporan keuangan perusahaan. Dalam literatur tersebut kualitas auditor diukur dengan ukuran apakah Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit merupakan anggota dari The Big Four atau bukan. Seperti hasil penelitian Anggar dan Mertha (2015) yang menyatakan bahwa penggunaan kantor akuntan besar mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini disebabkan KAP besar mampu mengerjakan pekerjaan auditnya secara lebih efisien dan efektif sehingga dapat selesai secara tepat waktu. Berdasarkan uraian diatas diusulkan hipotesis:

H4 : Kualitas Auditor (KAP) diduga berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

2.5.5 Pengaruh Pergantian Auditor terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Pernyataan Standar Auditing (PSA) No.16 mensyaratkan adanya komunikasi baik lisan maupun tulisan antara auditor pendahulu dengan auditor pengganti sebelum menerima penugasan. Berbeda dengan penugasan pertama sebagai akibat adanya pergantian auditor, pada penugasan ulang auditor memiliki akses pada semua program yang digunakan pada periode yang lalu dan kertas kerja yang berkaitan dengan program tersebut. Banyaknya prosedur yang ditempuh auditor pengganti dalam proses pengauditan memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan jika auditor tersebut melanjutkan penerimaan penugasan. Hal ini bisa mengakibatkan lamanya pengauditan yang berakibat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga pada penundaan penyampaian laporan keuangan auditan (Ksa, 2003). Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Sarwono dan Elma (2015) yang menyatakan bahwa pergantian auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas diusulkan hipotesis:

H5 : Pergantian Auditor diduga berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

2.5.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Perusahaan besar lebih banyak di sorot oleh masyarakat, karenanya perusahaan besar cenderung menjaga *image* perusahaan di mata masyarakat dengan menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu (Respati 2004). Ukuran perusahaan memiliki alokasi dana yang lebih besar untuk membayar biaya audit (*audit fees*), hal ini menyebabkan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan lebih besar cenderung tepat waktu (Rachmawati, 2008:3). Hal ini didukung oleh Dwi Marta dan Putu Wirawati (2016), Doni Marliyus (2019) mereka menemukan bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan Sarwono dan Elma (2015) mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas diusulkan hipotesis:

H6: Ukuran perusahaan diduga berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah definisi, pengukuran data kuantitatif dan statis objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan presentasi tanggapan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi (Bungin, 2011).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari elemen-elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Elemen tersebut dapat berupa orang, manajer, auditor, perusahaan, peristiwa, atau segala sesuatu yang menarik untuk diteliti (chandrarin, 2017:125). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Sampel adalah kumpulan subjek yang mewakili populasi. Sampel yang diambil harus mempunyai karakteristik yang sama dengan populasinya dan harus mewakili anggota populasi (chandrarin, 2017:125). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sub sektor makanan dan minuman

yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan pendekatan purposive sampling, artinya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel yang memenuhi kriteria tertentu. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang listing di BEI secara berturut-turut dari tahun 2017 sampai dengan 2020.
2. Menerbitkan laporan keuangan dan annual report dari tahun 2017 sampai dengan 2020.
3. Merupakan perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur dan bergerak di bidang makanan dan minuman.
4. Menampilkan data tanggal pelaporan keuangan tahunan ke Bapepam-LK untuk periode 2017-2020 di situs www.idx.com.
5. Menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada periode 2017-2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Penentuan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang makanan dan minuman selama tahun 2017-2020	27
2	Perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang makanan dan minuman yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan (<i>annual report</i>) secara lengkap ke BEI selama tahun 2017-2020	(9)
3	perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun 2017-2020	(4)
Jumlah sampel		14
Jumlah tahun pengamatan		4
Jumlah sampel akhir		56

Sumber : Data diolah tahun 2020

Tabel 3.2
Perusahaan Yang Dijadikan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.

6	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
7	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
10	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
11	MYOR	Mayora Indah Tbk.
12	ROTI	Nippon Indobk.sari Carpindo T
13	SKLT	Sekar Laut Tbk.
14	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

Sumber: Data diolah tahun 2020

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter yaitu jenis data penelitian yang antara lain berupa faktur-faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program serta memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi dan siapa yang terlibat dalam kejadian (Indriantoro dan Supomo, 2002). Adapun data yang diperlukan dari setiap perusahaan sampel merupakan data sekunder yang mencakup tentang *debt to equity ratio*, profitabilitas, struktur kepemilikan, kualitas auditor, pergantian auditor dan ukuran perusahaan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2014).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan auditan, *annual report* perusahaan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), Indonesian Capital Market Directory (ICMD) dan melalui www.idx.co.id.

3.5 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.5.1 Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Pada penelitian ini variabel independen nya terdiri dari :

I. *Debt to Equity* (X_1)

Menurut Weston dan Copeland (1995) dalam Hilmi dan Ali (2008) menyatakan bahwa rasio *leverage* mengukur tingkat aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh penggunaan hutang. Dalam penelitian ini, *debt to equity ratio* yang dimaksud adalah perbandingan antara total hutang dengan ekuitas dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

II. Profitabilitas (X_2)

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan serta memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2008:196). Dalam penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan *return on asset* (ROA). ROA adalah rasio yang menunjukkan kemampuan dari modal yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan. ROA diukur berdasarkan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan ROA.

ROA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

III. Struktur Kepemilikan (X_3)

Struktur kepemilikan perusahaan yang *go public* dapat disebut sebagai kepemilikan terhadap saham perusahaan publik yang didalam kepemilikan tersebut perlu mempertimbangkan dua aspek, yaitu kepemilikan oleh pihak dalam atau manajemen perusahaan (*insider ownership's*) dan kepemilikan oleh pihak luar (*outsider ownership's*). Konsentrasi kepemilikan pihak luar dalam penelitian ini diukur dengan persentase kepemilikan saham terbesar yang dimiliki *outsider ownership* (Respati dalam Shaleh,2004).

$$\text{Struktur kepemilikan} = \frac{\text{kepemilikan pihak luar}}{\text{Total saham}} \times 100\%$$

IV. Ukuran Perusahaan (X_4)

Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan pada tahun yang bersangkutan. Pengukuran ukuran perusahaan menggunakan total aset berdasarkan penelitian Hilmi dan Ali (2008), serta Sarwono dan Elma (2015).

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. Kualitas Auditor (X_5)

De Angelo (1981) dalam Annisa (2004) mendefinisikan kualitas auditor sebagai gabungan probabilitas pendeteksian dan pelaporan kesalahan laporan keuangan yang material. De Angelo menyimpulkan bahwa Kantor Akuntan Publik yang lebih besar, kualitas audit yang dihasilkan juga lebih baik. Jenis variabel ini adalah variabel dummy. Jika perusahaan Perusahaan yang diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* diberi skor 1, sedangkan yang lain diberi skor 0. Pengukuran kualitas auditor didasarkan oleh penelitian Sarwono dan Elma (2015.)

VI. Pergantian Auditor (X_6)

Pergantian akuntan publik dilakukan karena telah berakhirnya kontrak kerja yang disepakati antara Kantor Akuntan Publik dengan pemberi tugas dan telah memutuskan untuk tidak memperpanjang dengan penugasan baru. Perusahaan yang mengalami pergantian auditor pada periode tersebut diberi skor 1, sedangkan perusahaan yang tidak mengalami pergantian auditor diberi skor 0.

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah Variabel terikat yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel dependennya adalah Y: Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Variabel ini diukur berdasarkan tanggal publikasi laporan keuangan ke Bapepam yang didasarkan pada peraturan yang telah ditetapkan oleh Bapepam, yaitu UU

No. 8 Tahun 1995 dan Keputusan Ketua Bapepam No. 17/PM/2002 yang kemudian diperbarui dengan Keputusan Ketua Bapepam No. 36/PM/2003. Peraturan ini menyatakan bahwa perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selambat-lambatnya 90 hari setelah tahun buku berakhir atau batas terakhir penyampaian laporan tanggal 31 Maret tahun berikutnya.

Ketepatan waktu diukur dengan menggunakan variabel dummy. Katagori 1 untuk perusahaan tepat waktu, yaitu yang mempublikasikan laporan keuangannya kepada Bapepam sebelum tanggal 31 Maret. Sedangkan katagori 0 untuk perusahaan yang terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangannya ke Bapepam setelah tanggal 31 Maret.

Tabel 3.3
Difinisi Variabel Operasional

No	Variabel	Jenis Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala Pengukuran
1	<i>Debt to Equity</i> (X_1)	Independen	<i>Debt to Equity</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi hutang terhadap modal perusahaan	$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
2	Profitabilitas (X_2)	Independen	profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu		
Struktur Kepemilikan (X ₃)	Independen	struktur kepemilikan merupakan perbandingan antara jumlah saham yang dimiliki pihak dalam dengan jumlah saham yang dimiliki pihak luar	Struktur kepemilikan = $\frac{\text{kepemilikan pihak luar}}{\text{Total saham}} \times 100\%$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X ₄)	Independen	ukuran perusahaan adalah jumlah aset yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu	Ukuran perusahaan = $\ln(\text{Total Aset})$	Rasio
Kualitas Auditor (X ₅)	Independen	De Angelo (1981) dalam Annisa (2004) mendefinisikan kualitas auditor sebagai gabungan probabilitas pendeteksian dan pelaporan kesalahan laporan keuangan yang material.	Diukur dengan metode <i>dummy</i> , yaitu perusahaan yang diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan KAP <i>Big Four</i> diberi skor 1, sedangkan yang lain diberi skor 0.	Nominal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Pergantian Auditor(X₆)</p>	<p>Independen</p>	<p>pergantian auditor terjadi jika kontrak kerja yang disepakati antara kantor akuntan publik dengan pemberi tugas telah berakhir dan memutuskan untuk tidak memperpanjang dengan penugasan baru</p>	<p>Diukur dengan metode <i>dummy</i>, Perusahaan yang mengalami pergantian auditor pada periode tersebut diberi skor 1, sedangkan perusahaan yang tidak mengalami pergantian auditor diberi skor 0.</p>	<p>Nominal</p>
<p>Ketepatan Waktu (Y)</p>	<p>Dependen</p>	<p>ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan informasi</p>	<p>Diukur dengan metode <i>dummy</i>, perusahaan yang tepat waktu diberi skor 1 dan perusahaan yang tidak tepat waktu diberi skor 0.</p>	<p>Nominal</p>

Sumber : Data diolah tahun 2020

3.6 Teknis Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model *binary logistic regression*, karena variabel dependennya menggunakan variabel non-metrik (nominal) sementara variabel independennya menggunakan variabel metrik dan non-metrik (Ghozali, 2012:333). Variabel dependen dalam penelitian ini merupakan skala nominal yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan (*timeliness*). Skala nominal adalah ukuran yang paling sederhana, di mana angka yang diberikan kepada objek mempunyai arti sebagai label saja, dan tidak menunjukkan tingkatan apa-apa (Suharyadi dan Purwanto, 2009:16). *Timeliness* dilihat dari tepat atau tidaknya pelaporan keuangan oleh perusahaan yang terdaftar di BEI. Variabel independen dalam penelitian ini yang merupakan variabel metrik adalah profitabilitas, *debt to equity*, struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel yang menggunakan variabel non-metrik adalah kualitas audit dan pergantian auditor.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Ghozali, 2018:19). Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskriptifkan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2017:206).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2 Menguji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* dimaksudkan untuk menguji apakah data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*). Jika nilai statistic *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2018:111).

3.6.3 Pengujian Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Cox dan Snell's R Square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran *R* pada multiple regression yang didasarkan pada teknik estimasi likelihood dengan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga sulit diinterpretasikan. Untuk mendapatkan koefisien determinasi yang dapat diinterpretasikan seperti nilai *R²* pada multiple regression, maka digunakan *Nagelkerke R Square*. *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell R Square* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox dan Snell R²* dengan nilai maksimumnya (Ghozali, 2018:97). Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti

variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.6.4 Analisis Regresi Logistik

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Alasan menggunakan alat analisis regresi logistik (*logistic regression*) adalah karena variabel dependen bersifat dummy, regresi logistik hampir sama dengan analisis diskriminan yaitu digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi oleh variabel bebasnya. Pengujian hipotesis logistik (*logistic regression*) digunakan apabila variabel bebasnya merupakan kombinasi antara metrik dan non metrik (nominal). Regresi logistik adalah regresi yang di gunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi oleh varibel independen. Pada teknik analisis regresi logistik tidak memerlukan lagi uji normalitas dan uji asumsi klasik pada varibel bebasnya (Ghozali, 2018:161).

Analisis regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel *Debt to Equity*, Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Kualitas Auditor, dan Pergantian Auditor berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Model regresi yang di kembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Keterangan:

: Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

: Konstanta

3.6.5 Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian koefisien regresi perlu memperhatikan beberapa hal berikut:

- a) Tingkat signifikansi (α) yang digunakan sebesar 5 persen.
- b) Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi p-value (probabilitas value). Jika p-value (signifikansi) $> \alpha$, maka hipotesis alternatif ditolak, sebaliknya jika p-value $< \alpha$ maka hipotesis alternatif diterima.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-qur'an Surah Al-Baqarah (2) : Ayat 282
- Al-qur'an Surah An-nisa Ayat 135
- Afriyeni dan Doni Marlius. 2019. Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia. OSF Preprints. <https://osf.io>
- Azhari, Fadhli, dan Muhammad Nuryatno. 2020. Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan,, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Jurnal Magister Akuntansi Trisakti. Vol. 7 No. 1
- Budiyanto, Sarwono dan Elma Muncar Aditya. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Food and Beverages Periode 2010-2012). E-jurnal stipena . Vol 10. No 1
- Dahrul, Andi dkk. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Bongaya (Manajemen dan Akuntansi). No XX.
- Dwiyanti, Rini. 2010. Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tesis. Universitas Diponegoro. <http://eprints.undip.ac.id> diakses 19 November 2019.
- Dewi, Ni Luh Ayu Diah Kartika dkk. 2019. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Kepemilikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016. Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa. Vol 1 No 1.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25. Semarang.: Universitas Diponegoro
- Hanafi, Mamduh M. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. UPP STIM YKPN. Yogyakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. PT. Grasindo. Jakarta.
- Hilmi, Utari dan Syaiful Ali. 2008. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Indrayenti dan Cindrawati Ie. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia). Jurnal Akuntansi Keuangan. Volume 7 No. 1. Hal: 121-135.
- Kadir (2011). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan studi empiris pada perusahaan manufaktur di bursa efek jakarta. Jurnal Manajemen dan Akuntansi, Volume XII. No. 1.
- Kieso, Donald E, Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield. 2007. Intermediat Accounting, 12th Edition. Emil Salim, T. (terjemahan). Akuntansi Intermedit. Erlangga. Jakarta.
- Lestari, Y. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mufqi, Urvan Maulana. 2015. Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, Profitabilitas, Kepemilikan Pihak Luar, Kualitas Auditor, dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Fod And Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. Jom. FEKON. Vol. 2 No.2.
- Peraturan Bapepam – LK X.K.2 No Kep - 36/PM/2003 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No 17/PMK.01/2008 Tentang Jasa Akuntan Publik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Septiana. 2010. Analisis Faktor factor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu Pelaporan keuangan Perusahaan BUMN Indonesia. Jurnal Maksi. Vol 10, No. 1 Hal 97-117.

Sukoco, Agus. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. Tesis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. <http://repository.uinjkt.ac.id> diakses 19 November 2019

Seni, Ni Nyoman Anggar dan I Made Martha. 2015. Pengaruh manajemen laba, kualitas auditor, dan kesulitan keuangan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 10.3. 852-866.

Sanjaya, I Made Dwi Marta dan Ni Gusti Putu Wirawati. 2016. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 15.1.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitiann Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang pasar modal

www.idx.co.id

<https://market.bisnis.com> Diakses pada 19 November 2019 Pukul 09.00

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20200831113604-17-183224/bandel-26-emiten-telat-setor-lapkeu-2019-kena-suspensi-deh> Diakses pada 13 September 2020 pukul 21.23

<https://investasi.kontan.co.id/news/masih-ada-107-emiten-belum-menyampaikan-laporan-keuangan-semester-i-2019> Diakses pada 14 Desember 2020 pukul 19.30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

Daftar Nama Perusahaan Yang Dijadikan Sampel Penelitian 2017-2019

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
7	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
10	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
11	MYOR	Mayora Indah Tbk.
12	ROTI	Nippon Indobk.sari Carpindo T
13	SKLT	Sekar Laut Tbk.
14	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

LAMPIRAN 2

TABULASI DATA PENELITIAN

Dengan keterangan:

X1 Variabel Debt to Equity

X2 Variabel Profitabilitas

X3 Variabel Struktur Kepemilikan

X4 Variabel Ukuran Perusahaan

X5 Variabel Kualitas Auditor

X6 Variabel Pergantian Auditor

Y = Variabel Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

N	Kode	Tahun	DER (X1)	Profit (X2)	Struktur Kpm. (X3)	Ukuran Psh (X4)	Kualitas Auditor (X5)	Pergantian Auditor (X6)	Ketepatan Waktu (Y)
1	APES	2017	0,986322	0,045513	0,084761	27,456949	0	0	1
		2018	0,828698	0,060092	0,084761	27,504636	1	0	1
		2019	0,448004	0,102003	0,084761	27,435462	0	0	1
		2020	0,368708	0,141625	0,084761	27,588939	0	1	1
2	BUDI	2017	1,460413	0,015544	0,465977	28,709246	0	0	1
		2018	1,766428	0,016824	0,465977	28,729556	0	1	1
		2019	1,333871	0,021342	0,421522	28,729556	1	0	1
		2020	1,241042	0,022644	0,421522	28,717226	0	0	1
3	CAMP	2017	0,445480	0,035851	0,150382	27,822620	0	0	0
		2018	0,134233	0,061684	0,150382	27,635288	0	1	0
		2019	0,130573	0,072583	0,150382	27,686956	0	0	0
		2020	0,130145	0,040525	0,150382	27,714326	0	0	0
4	CEKA	2017	0,542158	0,077135	0,072318	27,962220	1	0	1
		2018	0,196907	0,079258	0,072318	27,787132	1	0	1
		2019	0,231403	0,154664	0,079881	27,962538	1	0	1
		2020	0,242687	0,116050	0,079881	28,079976	1	1	1
5	CLEO	2017	1,218072	0,075915	0,204545	27,216895	0	0	1
		2018	0,312293	0,075859	0,187500	27,449420	0	0	1
		2019	0,624880	0,105013	0,187500	27,850273	0	0	1

2. Dilarang mengumpulkan dan memberdayakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum tentang isi karya tulis yang dikutip.	Hak Cipta dan Undang-Undang	2020	0,465153	0,101280	0,187500	27,901766	0	0	1		
			2017	0,171405	0,208654	0,416654	27,924319	1	0	1		
			DLT	2018	0,186388	0,221940	0,416654	28,052043	1	0	1	
				2019	0,175039	0,222874	0,416654	27,985883	0	1	1	
				2020	0,201669	0,100741	0,416654	27,834436	0	1	1	
				HOK	2017	0,212158	0,083132	0,274269	27,081045	0	0	0
					2018	0,347461	0,118858	0,303409	27,355065	0	0	0
			2019		0,322817	0,122218	0,304455	27,466943	0	0	0	
			2020		0,368816	0,041942	0,304455	27,533325	0	0	0	
			IOBP		2017	0,555747	0,112057	0,194671	31,084796	1	0	1
				2018	0,513495	0,135559	0,194671	31,168122	1	0	1	
				2019	0,451358	0,138469	0,194671	31,287101	1	1	1	
				2020	1,058671	0,071616	0,194671	32,271446	1	1	1	
				INDF	2017	0,880788	0,058507	0,499163	32,107670	1	0	1
			2018		0,933974	0,051398	0,499163	32,200956	1	0	1	
			2019		0,774800	0,061360	0,499172	32,197435	1	0	1	
			2020		1,061417	0,053649	0,499172	32,725608	1	1	1	
			MLBI		2017	1,357091	0,526704	0,182178	28,551335	1	0	1
				2018	1,474871	0,423882	0,182178	28,692105	1	0	1	
				2019	1,527864	0,416320	0,182178	28,694680	1	1	1	
2020	1,028333	0,098237		0,182178	28,698289	1	0	1				
MYOR	2017	1,028168		0,109344	0,157093	30,333446	0	0	0			
	2018	1,059305	0,100072	0,157093	30,498449	0	0	0				
	2019	0,923034	0,107123	0,157093	30,577454	0	0	0				
	2020	0,754652	0,106089	0,157093	30,615566	0	0	0				
	ROTI	2017	0,616809	0,029688	0,297174	29,148250	1	0	1			
2018		0,506328	0,028943	0,256010	29,111218	1	0	1				
2019		0,513965	0,050516	0,256010	29,174764	1	0	1				
2020		0,379374	0,037872	0,256010	29,124412	1	0	1				
SKLT		2017	1,068748	0,036101	0,052767	27,178911	0	0	1			
	2018	1,202873	0,042760	0,051198	27,339724	0	0	1				
	2019	1,079083	0,056830	0,051198	27,396369	0	0	1				
	2020	0,901596	0,054945	0,051198	27,374661	0	0	1				
	ULTJ	2017	0,280344	0,137206	0,292966	29,277165	1	0	0			
2018		0,164578	0,126282	0,293611	29,345876	0	0	1				
2019		0,168569	0,156749	0,276043	29,519366	0	0	1				
2020		0,830740	0,126759	0,276043	29,800545	0	1	1				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Sample: 1 56

	Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6
Mean	0.767857	0.681961	0.107086	0.235409	28.83339	0.446429	0.196429
Maximum	1.000000	1.766428	0.526704	0.499172	32.72561	1.000000	1.000000
Minimum	0.000000	0.130145	0.015544	0.051198	27.08104	0.000000	0.000000
Std. Dev.	0.426021	0.440392	0.097556	0.136369	1.557483	0.501621	0.400892
Observations	56	56	56	56	56	56	56

HASIL UJI GOODNEES OF FIT (HOSMER-LEMESHOW TEST)

Goodness-of-Fit Evaluation for Binary Specification
Andrews and Hosmer-Lemeshow Tests
Equation: UNTITLED
Grouping based upon predicted risk (randomize ties)

	Quantile of Risk		Dep=0		Dep=1		Total Obs	H-L Value
	Low	High	Actual	Expect	Actual	Expect		
1	0.1304	0.2867	3	4.04701	2	0.95299	5	1.42120
2	0.3174	0.5224	4	3.49154	2	2.50846	6	0.17711
3	0.5416	0.5946	4	2.14099	1	2.85901	5	2.82295
4	0.6271	0.8644	1	1.39920	5	4.60080	6	0.14853
5	0.8699	0.8906	0	0.72569	6	5.27431	6	0.82553
6	0.9184	0.9228	0	0.39620	5	4.60380	5	0.43029
7	0.9232	0.9558	1	0.36136	5	5.63864	6	1.20103
8	0.9596	0.9835	0	0.12516	5	4.87484	5	0.12837
9	0.9940	0.9982	0	0.02174	6	5.97826	6	0.02182
10	0.9994	1.0000	0	0.00109	6	5.99891	6	0.00109
Total			13	12.7100	43	43.2900	56	7.17792
H-L Statistic			7.1779		Prob. Chi-Sq(8)		0.5176	
Andrews Statistic			34.3086		Prob. Chi-Sq(10)		0.0002	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL UJI LOGISTIK

Dependent Variable: Y
 Method: ML - Binary Probit (Newton-Raphson / Marquardt steps)
 Sample: 1 56
 Included observations: 56
 Convergence achieved after 6 iterations
 Coefficient covariance computed using observed Hessian

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	11.22480	6.108576	1.837547	0.0661
X1	2.329330	0.901380	2.584183	0.0098
X2	7.226618	7.037389	1.026889	0.3045
X3	1.345179	2.318461	0.580204	0.5618
X4	-0.474392	0.238748	-1.986999	0.0469
X5	2.255530	0.702936	3.208726	0.0013
X6	1.096710	0.769183	1.425812	0.1539
McFadden R-squared	0.384347	Mean dependent var	0.767857	
S.D. dependent var	0.426021	S.E. of regression	0.348793	
Akaike info criterion	0.917187	Sum squared resid	5.961170	
Schwarz criterion	1.170356	Log likelihood	-18.68123	
Hannan-Quinn criter.	1.015340	Deviance	37.36245	
Restr. deviance	60.68750	Restr. log likelihood	-30.34375	
LR statistic	23.32504	Avg. log likelihood	-0.333593	
Prob(LR statistic)	0.000695			
Obs with Dep=0	13	Total obs	56	
Obs with Dep=1	43			